



**PERKEMBANGAN KETERAMPILAN WIRAUSAHA PEREMPUAN
BERBASIS TEKNOLOGI KOMPUTER DALAM PENINGKATAN
PEMASARAN PRODUK INDUSTRI RUMAH TANGGA PEDESAAN DI
KECAMATAN KULO KABUPATEN SIDRAP**

Muh.Yasin Noor W.K⁽¹⁾, Nurhaedar⁽²⁾

Abstrak : Tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk meningkatkan keterampilan Para wirausaha perempuan Dalam mendesain kemasan produk model desain grafis komputer dapat Meningkatkan nilai jual produk dan daya beli konsumen, Menggunakan situs website dalam mempromosikan dan memasarkan produk dapat meningkatkan jangkauan dan jumlah pemasaran baik secara kualitas maupun kuantitas produk Industri Rumah Tangga, Dapat berperan penting Sebagai penggerak ekonomi pedesaan di kecamatan Sidenreng Rappang. Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*reseach and Development*) dengan model eksperimen, mempromosikan dan memasarkan produk Industri Rumah Tangga menggunakan website, penyuluhan pengoprasian aplikasi web dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu rumah tangga dalam berwira usaha dengan Perkembangan tersebut Wirausaha Perempuan berperan penting sebagai penggerak ekonomi pedesaan di kecamatan Kulo Sidenreng Rappang. Hasil dari penelitian ini yaitu Meningkatkan nilai jual produk melalui inovasi desain kemasan yang lebih menarik dan hieginis menggunakan desain grafis komputer, Dapat memudahkan Para wirausaha mempromosikan dan memasarkan serta meningkatkan pemasaran produk industri rumah tangga baik secara kualitas maupun kuantitas dengan menggunakan aplikasi website, di kecamatan Kulo Sidenreng Rappang.

Keyword : Pengembangan keterampilan, Wirausaha perempuan, Teknologi komputer, Peningkatan pemasaran

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Industri rumah tangga juga merupakan wadah bagi sebagian besar masyarakat yang mampu tumbuh dan berkembang secara mandiri dengan memberikan andil besar serta menduduki peran strategis dalam pembangunan ekonomi di desa . Adapun jumlah industri rumah yang ada di kecamatan Kulo sebanyak enam

Desa dan jenis usaha seperti usaha cemilan teng-teng jipang, kerajinan tas didesa Mario, abon ikan gabus dan belut didesa Rijang Panua, gula merah semut, batang dan colan-caling, minuman tua manis, kerajinan sapu ijuk, atap nipa didesa Maddenra, kerupuk kue jintan, kue bangke didesa kulo, semua produk industri rumah tangga yang dihasilkan dari bahan baku lokal hasil pertanian, perkebunan, peternakan di berdayakan oleh kaum

perempuan setempat dengan berbagai keterampilan yang dimiliki.

Hal ini akan memberikan kemajuan yang sangat penting bagi kegiatan pembangunan ekonomi pedesaan di kecamatan Kulo jika jauh dari permasalahan atau kendala yang menghambat, karena industri di pedesaan sangat perlu untuk mendapatkan perhatian atau pengembangan dalam upaya untuk meningkatkan nilai tambah yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat, karena pertumbuhan industri kecil merupakan industri yang mempunyai peranan penting dalam menunjang laju pertumbuhan ekonomi daerah, dan perkembangan industri kecil terus bertambah sejalan dengan perkembangan pembangunan. Perkembangan sektor industri dalam pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan dan keberadaan industri kecil dan kerajinan rakyat, yang secara historis kehadirannya jauh lebih dahulu dibandingkan industri manufaktur maupun industri modern. Meskipun penghasilan industri kecil pada umumnya masih tergolong rendah namun eksistensinya tidak dapat diabaikan dalam kelesuan ekonomi.

Demikian juga halnya dengan sektor industri rumah tangga yang ada di setiap desa kecamatan Kulo dalam beberapa tahun terakhir ini mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini terlihat dengan semakin banyaknya berdiri industri kecil yang tersebar di enam desa diberbagai tempat yang ada di kecamatan Kulo salah satunya didesa Kulo Industri ini sudah menjadi usaha sebagian besar masyarakat setempat.

Di samping berkembangnya industri kecil tersebut, rumah industri ini masih menghadapi berbagai

masalah atau kesulitan dalam mengembangkan usahanya, sehingga hal ini akan mengganggu kesejahteraan bagi pengusaha kecil. Adapun permasalahan yang dihadapi oleh pelaku industri rumahan terkait dengan Modal Industri rumahan yang ada di Kec. Kulo memiliki modal yang masih minim sehingga sulit bagi mereka untuk mengembangkan usahanya. Karena modal yang minim hanya bisa melakukan produksi yang minim, sehingga pendapatan pun kurang memuaskan. Dengan pendapatan yang sedikit mereka bisa meningkatkan kesejahteraan, akan tetapi meningkatnya itu belum sampai sejahtera baru sekedar bisa memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti sandang, dan pangan.

Pemasaran yang dilakukan belum tersistem dengan baik. Para wirausaha perempuan hanya mengandalkan strategi pemasaran word of mouth (dari mulut ke mulut), belum mengetahui analisis pasar tentang Tingkat persaingan pasar, serta proses manajemen pemasaran dengan cara di titipkan di warung dan di pasarkan melalui karyawan saja atau Dalam pemasaran hasil usaha dimana sistem masih produksi sistem pesanan nanti ada yang pesan baru diproduksi sesuai dengan permintaan karena ditakutkan kadaluarsa, oleh karena itu perlu adanya sistem perluasan jangkauan pemasaran karena berapapun persediaan bahan baku siap untuk diolah tetap di batasi karena permasalahan tersebut, makanya bahan baku yang tersedia tidak diproses untuk diproduksi karena terkendala produk tidak bisa mereka pasarkan dengan baik.

Kewirausahaan wirausaha perempuan belum melakukan inovasi dan diferensiasi produk sehingga

produk ditawarkan ke pasar masih belum ada perubahan atau sama dengan keadaan awal saat berdiri.

Manajemen Administrasi wirausaha perempuan belum melakukan membukukan laporan keuangannya. Para mitra mempunyai laporan harian, tetapi tidak ditindaklanjuti ke laporan arus kas dan laporan rugi laba. Sehingga perencanaan bisnis lebih banyak didasarkan intuisi bukan data keuangan aktivitas riil bisnis.

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian Pengembangan Keterampilan Wirausaha Perempuan Berbasis Teknologi Komputer Dalam Peningkatan pemasaran produk industri rumah tangga Sebagai Salah Satu Penggerak Ekonomi Pedesaan Di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang”

Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Modal yang minim hanya bisa melakukan produksi yang minim pula
2. Jiwa kewirausahaan masih rendah karena varian rasa dan model produk belum ada perkembangan
3. Belum memiliki hak paten sehingga tidak memiliki kemasan menarik dan label hal ini salah satu kendala yang menghambat pemasaran, produk bisa dicontek dan kepercayaan konsumen belum terlalu kuat.
4. Pemasaran yang dilakukan belum tersistem dengan baik. Para wirausaha perempuan hanya mengandalkan strategi pemasaran word of mouth (“dari mulut ke mulut”), belum mengetahui analisis pasar tentang Tingkat persaingan pasar, serta proses manajemen

pemasaran dengan cara di titipkan diwarung dan di pasarkan melalui karyawan saja

Rumusan Masalah

Setelah mengidentifikasi masalah maka dapat memberikan hasil sebagai rumusan masalah yaitu:

1. Apakah dengan penerapan aplikasi website dalam mempromosikan dan memasarkan dapat meningkatkan jangkauan wilayah dan jumlah pemasaran baik secara kualitas maupun kuantitas produk Industri Rumah Tangga di Kecamatan Kulo Sidenreng Rappang?
2. Apakah dengan penyuluhan pengoprasian aplikasi website dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Wirausaha Perempuan?
3. Apakah dengan adanya perkembangan wira usaha perempuan dapat berperan penting dalam sebagai penggerak ekonomi pedesaan di Kecamatan Kulo Sidenreng Rappang?

Ruang Lingkup Masalah

Untuk memperjelas pembahasan pada penelitian ini maka ditentukan ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Peningkatan keterampilan menggunakan website dalam mempromosikan dan memasarkan dapat meningkatkan jangkauan wilayah dan jumlah pemasaran baik secara kualitas maupun kuantitas produk Industri Rumah Tangga di Kecamatan Kulo Sidenreng Rappang?
2. Penyajian laporan penjualan produk
3. Peningkatan keterampilan Wirausaha Perempuan berperan penting sebagai penggerak ekonomi pedesaan di Kecamatan Kulo Sidenreng Rappang

Luaran Yang Ditargetkan

Luaran Penelitian yang di targetkan yaitu:

1. Halaman situs (aplikasi) web promosi dan pemasaran semua produk industri rumah tangga baik makanan ringan maupun pangan di kecamatan Kulo.
2. Pengayaan dalam bahan ajar khususnya di kewirausahaan, dan teknologi ilmu komputer

Kontribusi terhadap ilmu pengetahuan

Kontribusi yang mendasar pada suatu bidang ilmu: Sebagai masukan dalam bidang Teknologi ilmu komputer, kewirausahaan, metode penelitian

Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan ruang lingkup permasalahan di atas penulis memiliki maksud dan tujuan yang, yaitu untuk Meningkatkan **keterampilan** Para wirausaha perempuan sebagai berikut :

1. Menggunakan situs website dalam mempromosikan dan memasarkan produk dapat meningkatkan jangkauan dan jumlah pemasaran baik secara kualitas maupun kuantitas produk Industri Rumah Tangga di kecamatan Kulo Sidenreng Rappang
2. Dapat berperan penting Sebagai penggerak ekonomi pedesaan di kecamatan Sidenreng Rappang

Manfaat Penelitian

Dengan menentukan tujuan dari proses penelitian, maka perlu diketahui lebih lanjut manfaat apa saja yang akan diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Meningkatkan nilai jual produk melalui inovasi desain kemasan

- yang lebih menarik dan higienis menggunakan desain grafis komputer semua produk industri rumah tangga baik makanan ringan maupun pangan di kecamatan Sidenreng Rappang
2. Dapat memudahkan Para wirausaha mempromosikan dan memasarkan serta meningkatkan pemasaran produk industri rumah tangga baik secara kualitas maupun kuantitas dengan menggunakan aplikasi website di kecamatan Sidenreng Rappang
3. Sebagai penggerak ekonomi pedesaan di kecamatan Sidenreng Rappang

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Wirausaha Perempuan

Forum APEC Women And The Economy Forum beberapa waktu yang lalu mengambil tema '*Women As Economic Drivers*'. Pasalnya, 96 persen pelaku kewirausahaan adalah UKM, sementara 60% pelaku UKM adalah perempuan. Dengan melihat kondisi tersebut, perempuan saat ini menjadi penggerak ekonomi atau "Women as Economic Drivers" demikian pernyataan Khofifah Prawansyah Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (Suara Karya Online, 2017)

Industri Rumah Tangga

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang Industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *Home Industri* (atau biasanya ditulis/dieja dengan "*Home Industri*") adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan

sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusatkan dirumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000.

Kriteria lainnya dalam UU No 9 Tahun 1995 adalah: milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. *Home Industri* juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga.

Sedangkan menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa “usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung” dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

Usaha kecil yang dimaksud di sini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisional. Usaha kecil informal merupakan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Pengusaha kecil yang termasuk dalam kelompok ini antara lain petani penggarap, pedagang kaki lima, dan pemulung. Sedangkan yang dimaksud usaha kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah

digunakan secara turun temurun, dan berkaitan dengan seni dan budaya.

Pengertian Label

Indonesia Nomor 69 Tahun 1999 tentang Label dan Iklan Pangan, label pangan adalah setiap keterangan mengenai pangan yang berbentuk gambar, tulisan, kombinasi keduanya, atau bentuk lain yang disertakan pada pangan, dimasukkan ke dalam, ditempelkan pada, atau merupakan bagian kemasan pangan. Menurut Marinus Angipora, Label merupakan suatu bagian dari sebuah produk yang membawa informasi verbal tentang produk atau penjualnya.¹ Jadi, berdasarkan pengertian tersebut di atas label merupakan suatu yang sangat penting bagi produk makanan karena dengan label tersebut konsumen dapat mengenal dan mengingat produk tersebut, hal ini disebabkan produk telah memiliki identitas yang berisi informasi tentang produk tersebut.

Fungsi label Menurut Kotler, fungsi label adalah sebagai berikut:

- 1) Label mengidentifikasi produk atau merek
- 2) Label menentukan kelas produk
- 3) Label menggambarkan beberapa hal mengenai produk (siapa pembuatnya, dimana dibuat, kapan dibuat, apa isinya, bagaimana menggunakannya, dan bagaimana menggunakan secara aman)
- 4) Label mempromosikan produk lewat aneka gambar yang menarik.

Keuntungan menggunakan label yang efektif Adapun keuntungan penggunaan label yang efektif adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan penjualan
- 2) Mendorong promosi yang lebih besar
- 3) Perlindungan terhadap konsumen
- 4) Perlindungan terhadap persaingan yang tidak baik

5) Sejalan dengan tujuan ekonomi.

Pengemasan/Packaging Produk Makanan

Pengertian kemasan Menurut Danger, pengemasan adalah desain dan pembuatan kemasan untuk barang eceran. Akan tetapi sebenarnya lebih jauh dari itu, pengemasan diterapkan sama kepada produk konsumsi untuk produk industrial. Pengemasan merupakan subjek yang kompleks yang telah menjadi satu bagian penting dari promosi produk apa saja, walaupun dikhususkan untuk produk makanan, dan ini tidak dapat dipisahkan dari penjualan. Hendaknya dapat dibedakan antara pengemasan dan kemasan, walaupun keduanya sering diartikan sama.⁴ Pengemasan mencakup keseluruhan konsep termasuk kemasan langsung, bagian luar, pembungkus dan lain-lainnya, dan bagian yang keseluruhannya berperan dalam pemasaran dan pemajangan. Sebuah kemasan yang baik tidak akan menjual produk apapun jika konsep pengemasannya tidak tepat, dan juga tidak akan menjual produk yang buruk. Sebuah kemasan yang buruk bisa memberikan citra yang jelek Pemasaran Produk Makanan a. Pengertian pemasaran Menurut Kotler, pasar atau market yaitu sekumpulan pembeli dan penjual yang melakukan transaksi sebuah produk atau kelompok produk tertentu. Pemasaran atau marketing, menurut Kotler yaitu suatu proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain.⁵ Akibat dari pengaruh berbagai faktor seperti sosial, budaya, politik, ekonomi dan manajerial, adalah masing-masing

individu maupun kelompok mendapatkan kebutuhan dan keinginan dengan menciptakan, menawarkan, dan menukarkan produk yang memiliki nilai komoditas.

Lok.cit, Kotler, h.9 6 Lok.cit, Kotler Strategi pemasaran Strategi pemasaran adalah rencana yang disatukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan faktor internal pada strategi perusahaan dengan tantangan dari lingkungan berbagai faktor eksternal yang ada kemudian dirancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan, sehingga dapat terhindar dari serangan para pesaingnya. Menurut Swastha, aturan dalam strategi pemasaran: 1) Proses berpikir yang mendahului tindakan. 2) Pengetahuan mengenai jumlah merupakan kunci penting. 3) Strategi tindakan yang dilakukan dengan cepat akan mendominasi yang lambat. 4) Kemenangan hams menunjukkan nilai dari tujuan. 5) Menyerang hanya terhadap yang dapat diserang. 6) Bertahan adalah bentuk terkuat dari persaingan. 7) Superioritas dalam faktor persaingan yang mendasar adalah segalanya. 8) Tidak terkalahkan adalah merupakan pertahanan yang sebenarnya. 9) Strategi membutuhkan pengembangan kekuatan yang unik.

Teknologi Komputer

Desain Grafis Komputer

Menurut Achmad Siswono (2013: 1) menjelaskan bahwa desain grafis komputer merupakan”aktivitas membuat, menyunting dan menyusun objek baru dengan menggunakan perangkat lunak yang tersedia di desain grafis atau dengan kata lain aktivitas perancangan grafis melalui proses komputer, maka maka gambar yang dihasilkan disebut grafis digital”.

Internet Dan Web

Pengertian Web atau Situs

“Website atau situs dapat diartikan sebagai kumpulan halaman halaman yang digunakan untuk menampilkan informasi, teks, gambar diam atau bergerak, animasi, suara, dan atau gabungan dari semuanya itu, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling berkait dimana masing masing dihubungkan dengan jaringan jaringan halaman (hyperlink)”

Untuk menyediakan keberadaan sebuah website, maka harus tersedia unsur-unsur penunjangnya, adalah sebagai berikut :

1. Nama domain (domain name/URL – Uniform Resource Locator)

Pengertian nama domain atau biasa disebut dengan Domain Name atau URL adalah alamat unik di dunia internet yang digunakan untuk mengidentifikasi sebuah website, atau dengan kata lain domain name adalah alamat yang digunakan untuk menemukan sebuah website pada dunia internet. Contoh <http://www.unsri.ac.id/> dan <http://www.detik.com/>. Nama domain diperjualbelikan secara bebas di internet dengan status sewa tahunan. Nama domain sendiri mempunyai identifikasi ekstensi/akhiran sesuai dengan kepentingan dan lokasi keberadaan website tersebut, contoh nama domain berekstensi lokasi negara Indonesia adalah co.id (untuk nama domain website perusahaan), ac.id (nama domain website pendidikan), go.id (nama domain website instansi pemerintahan), or.id (nama domain website organisasi).

2. Rumah Tempat Website (Web Hosting)

Pengertian Web Hosting dapat diartikan sebagai ruangan yang terdapat dalam harddisk tempat menyimpan berbagai data, file, gambar dan lain sebagainya yang akan ditampilkan di website. Besarnya data yang bisa dimasukkan tergantung dari besarnya web hosting semakin besar pula data yang dapat dimasukkan dan ditampilkan dalam website. Web Hosting juga diperoleh dengan menyewa besarnya hosting ditentukan ruangan harddisk dengan ukuran MB (Mega Byte) atau GB (Giga Byte). Lama penyewaan web hosting rata rata dihitung per tahun. Penyewaan hosting dilakukan dari perusahaan perusahaan penyewa web hosting yang banyak dijumpai baik di Indonesia maupun luar negeri.

3. Bahasa Program (Script Program)

Bahasa program adalah bahasa yang digunakan untuk menerjemahkan setiap perintah dalam website pada saat diakses. Jenis bahasa program sangat menentukan statis, dinamis, atau interaktifnya sebuah website. Semakin banyak ragam bahasa program yang digunakan maka akan terlihat website semakin dinamis dan interaktif serta terlihat bagus. Beragam bahasa program saat ini telah hadir untuk mendukung kualitas website. Jenis jenis bahasa program yang banyak dipakai para desainer website antara lain HTML, ASP, PHP, JSP, Java Scripts, Java Applets, dan sebagainya. Bahasa dasar yang dipakai setiap situs adalah HTML, sedangkan PHP, ASP, JSP dan lainnya merupakan bahasa pendukung yang bertindak sebagai pengatur dinamis, dan interaktifnya situs[4]. Bahasa program ASP, PHP, JSP atau lainnya bisa dibuat sendiri. Bahasa program ini biasanya digunakan untuk membangun portal berita, artikel, forum diskusi, buku

tamu, anggota organisasi, email, mailing list, dan lain sebagainya yang memerlukan update setiap saat.

4. Desain Website

Setelah melakukan penyewaan domain name dan web hosting serta penguasaan bahasa program, unsur website yang penting adalah dan utama adalah desain. Desain website menentukan kualitas dan keindahan sebuah website. Untuk membuat website biasanya dapat dilakukan sendiri atau menyewa jasa website designer. Perlu diketahui bahwa kualitas situs sangat ditentukan oleh kualitas designer.

5. Publikasi website

Keberadaan situs tidak ada gunanya dibangun tanpa dikunjungi atau dikenal oleh pengunjung internet. Untuk mengenalkan situs kepada masyarakat memerlukan apa yang disebut publikasi atau promosi. Publikasi situs di masyarakat dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti dengan pamflet, selebaran, baliho dan lain sebagainya, tapi cara ini bias dikatakan masih kurang efektif dan sangat terbatas. Cara yang biasanya dilakukan dan paling efektif dengan tak terbatas ruang atau waktu adalah publikasi langsung di internet melalui search engine seperti yahoo, google, dan sebagainya. Cara publikasi di search engine ada yang gratis dan ada pula yang membayar, yang gratis biasanya terbatas dan cukup lama untuk bias masuk dan dikenali di

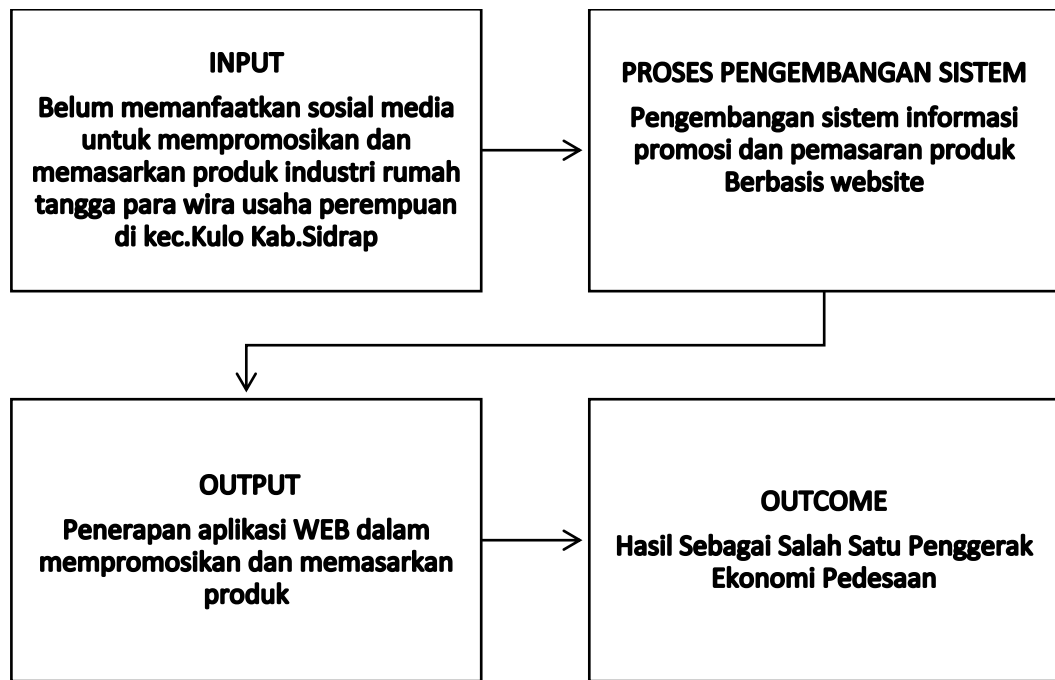
search engine terkenal seperti yahoo dan google. Cara efektif publikasi adalah dengan membayar walaupun harus sedikit mengeluarkan biaya, akan tetapi situs dapat cepat masuk ke search engine dan dikenal oleh pengunjung.

6. Pemeliharaan website

Untuk mendukung kelanjutan dari situs diperlukan pemeliharaan setiap waktu sesuai yang diinginkan seperti penambahan informasi, berita, artikel, link, gambar dan lain sebagainya, tanpa pemeliharaan yang baik situs akan terkesan membosankan atau monoton juga akan segera ditinggalkan pengunjung. Pemeliharaan situs dapat dilakukan per periode tertentu seperti tiap hari, tiap minggu, atau sebulan sekali secara rutin atau secara periodic tergantung kebutuhan. Pemeliharaan rutin biasanya dipakai oleh situ

Kerangka Dan Konsep Penelitian

Untuk lebih memperjelas arah penelitian maka penulis membuat kerangka pemikiran dengan berbasis rumusan masalah, yang telah ditentukan dengan pendekatan Peningkatan Keterampilan Wirausaha Perempuan Berbasis Teknologi Komputer Dalam Pengembangan Industri Rumah Tangga Sebagai Salah Satu Penggerak Ekonomi Pedesaan Di Kecamatan Kulo Kabupaten Siderang Rappang dengan pengukuran peningkatan nilai jual dan pemasaran produk.



Gambar 1.2 Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan kerangka konsep yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

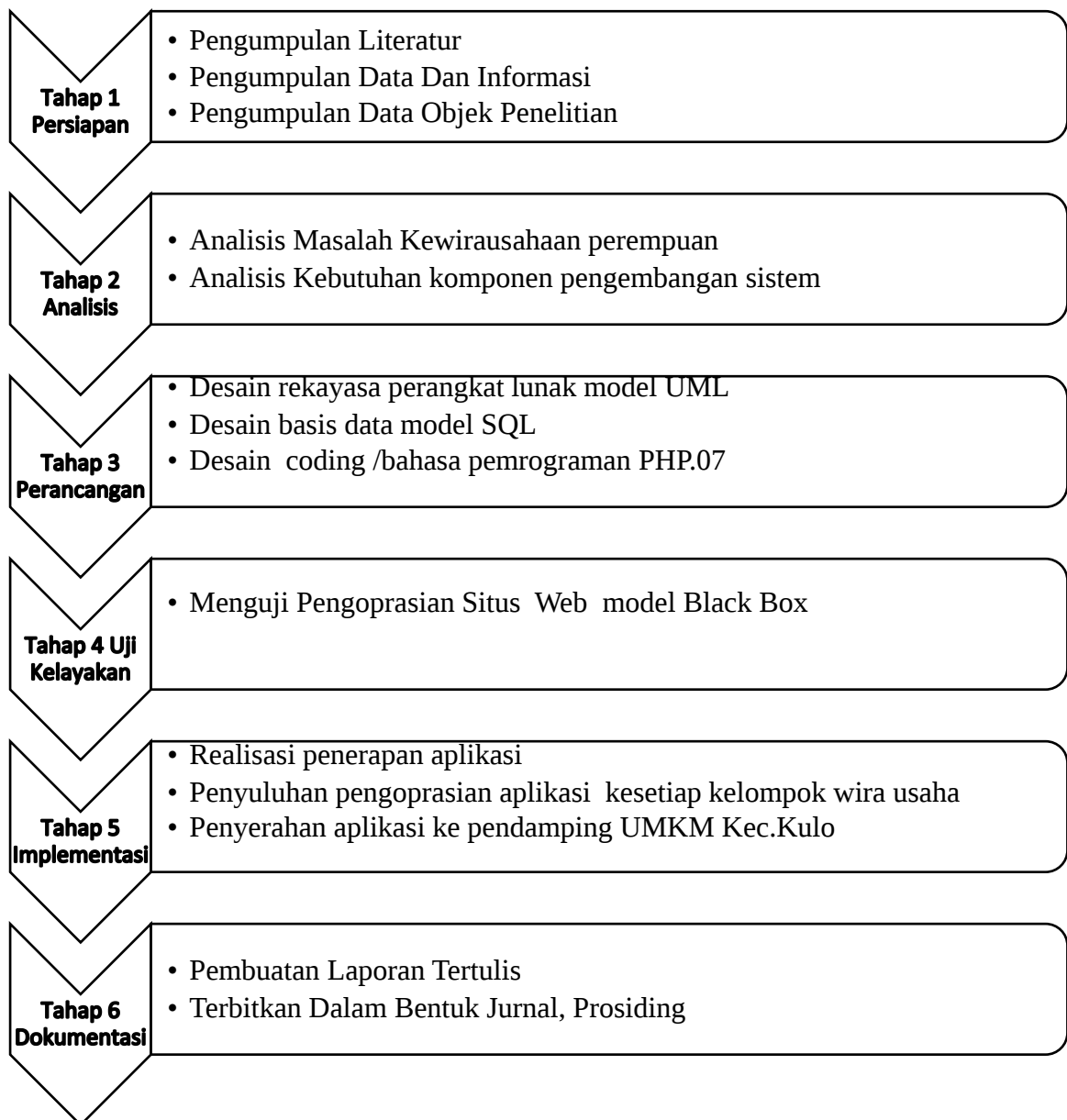
1. Diduga dengan penerapan aplikasi website dapat meningkatkan dan memperluas jangkauan penjualan produk industri wira usaha perempuan di kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap
2. Diduga dengan penyuluhan pelatihan pengoprasian aplikasi website dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan

para wira usaha ibu rumah tangga dalam berwira usaha.

3. Diduga dengan perkembangan wira usaha perempuan dapat berperang penting sebagai penggerak ekonomi pedesaan di kecamatan Kulo Kabupaten Sidrap.

METODE PENELITIAN**Tahapan Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:



Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kulo Kab.Sidrap, yaitu desa manddenra, kulo, Rijang Panua dan mario, Priode pengembangan keterampilan wirausaha perempuan berbasis teknologi komputer.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Studi Litaratur dengan cara mengambil data refrensi yang

berbeda-beda sumber dari jurnal penelitian dosen pemula, jurnal yang berkaitan dengan wirausaha, buku dan majalah.

b. Observasi melakukan pengamatan langsung proses promosi dan pemasaran produk industry

c. Wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sama setiap ketua kelompok wirausaha perempuan UMKM, Pendamping UMKM, Sekertaris Kecamatan Kulo.tentang system pengelolaan UMKM.

Jenis Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (*research and Development*) dengan model eksperimen dengan Pengembangan Keterampilan Wirausaha Perempuan Berbasis Teknologi Komputer Dalam Peningkatan pemasaran produk industri rumah tangga Sebagai Salah Satu Penggerak Ekonomi Pedesaan Di Kecamatan Kulo Kabupaten Sidenreng Rappang

Adapun tujuan akhir dalam penelitian ini untuk mengukur sejauhmana pemanfaatan situs web untuk promosi dan pemasaran berdasarkan peningkatan penjualan produk industri rumah tangga di kecamatan kulo kabupaten Rappang.

Variabel perubah Yang Diukur

Keterampilan penggunaan TIK (Teknologi ilmu komputer), pengembangan industri rumahtangga, Penggerak Ekonomi Pedesaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Impelementasi Penerapan Aplikasi Website

Pada bagian bab ini dibahas tentang hasil yang telah dicapai dalam penelitian sebagai berikut:

Penelitian ini menerapkan suatu penggunaan aplikasi website untuk mempromosikan dan memasarkan produk, dengan rancangan desain pengembangan system dengan komponen-komponen system sebagai berikut:

1. Use Case
2. Gambar Form Input Aplikasi website
3. Gambar Form Output Aplikasi Website
4. Gambar Hasil pengujian pengoprasian Aplikasi

Hambatan Yang Dihadapi

No.	Hambatan	Penanganan
1.	Para pelaku wirausaha perempuan rata-rata hanya tamat SD, sehingga pengetahuan yang dimiliki masih minim untuk mengembangkan usahanya	Memberikan penyuluhan tentang bagaimana berwirausaha yang baik dan mampu bersaing dengan pelaku industry lainnya, dan pemanfaatan sosial media
2.	Semua kelompok UMKM belum memiliki fasilitas laptop dan HP android yang bisa dijadikan media promosi dan pemasaran produk industry di sosial media	Menyerahkan aplikasi web di pendamping UMKM, dan menyarangkan supaya semua produk yang dihasilkan setiap kelompok di serahkan langsung ke pendamping untuk dipromosikan dan di pesarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kepres No.99, 1998 *Tentang Usaha Terbuka Menengah Dan Usaha Besar Dengan Syarat Kemitraan*
- Inpres No.10,1999 *Tentang Pemberdayaan Usaha Menengah*
<http://lovnyoknyonkq.blogspot.com/2018/11/peranan-industri-kecil>
 terhadap ekonomi pedesaan.
 html
[www://restafebri.blogspot.com](http://www.restafebri.blogspot.com)
mdigilib.petra.ac.id. usaha kecil.com/usahaKecil menengah. oleh Nurhaedar Tanggal 12 february 2018
- Anoraga, Panji, dan Ninik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Penerbit RinekaCipta Jakarta
- Irham Fahmi,2014 *Manajemen Teori, Kasus, dan solusi* Penerbit Alfa Beta Bandung
- Hikmah, Agung Baitul, Deddy Supriadi, and Tuti Alawiah. 2015. *Cara Cepat Membangun Website Dari Nol*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET (Penerbit Andi).
- Hutahaeen, Jeperson. 2014. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.Komputer, Wahana. 2010. *Panduan Belajar MySQL Database Server*. Jakarta.
- Raharjo, Budi.2012. *Implikasi Teknologi Informasi dan Internet Terhadap Pendidikan, Bisnis dan Pemerintahan : Siapkah Indonesia?* [Online] Tersedi www.budi.insan.co.id/articles/riau-it.doc
- Sardiman A,M 2014 *Intraksi&Motivasi Belajar – Mengajar* Penerbit Rajawali
- Sugiono,2010 *Metode Penelitian kualitatif Kualitatif Dan R&D* penerbit Alfa Beta Bandung
- Sugiono,2014 *Metode Penelitian Bisnis* Penerbit Cetakan ke 18 Alfa Beta Bandung.
- Salim Peter&Yenny 2002 *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* Penerbit Modren English Press.Jakarta
- Sugiyono 2014 Cet14 *Metode Penelitian Bisnis* Penerbit Alfa Betha Bandung
- Suryana,2006 Cet. ke-1. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta
- Wicaksono, Yogi. 2008. *Membangun Bisnis Online Dengan Mambo*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.